

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Gaya Hidup dan *Financial Behaviour* Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Milenial di Kota Sidoarjo.” Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya dengan bahasan serupa dengan topik yang akan diteliti.

Berikut adalah hasil telaah penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan peneliti :

##### **1. Prihastuty dan Rahayuningsih (2018)**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, *Financial Attitude*, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif ( Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ).” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude* dan demografi secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Purposive sampling* dengan sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 sebanyak 100 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Tetapi untuk variable *financial literary* dan demografi tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Sehingga *financial literacy*, *financial behavior*,

*financial attitude* dan demografi berpengaruh simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a. Terdapat variabel bebas yang digunakan sama yaitu variabel *financial behavior* .

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a. Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel bebas yang belum diteliti sebelumnya yaitu variabel gaya hidup.
- b. Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel Generasi Millennial di kota Sidoarjo, Gresik, dan Mojokerto. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 sebanyak 100 mahasiswa.
- c. Teknik analisis yang akan dilakukan menggunakan SEM-PLS. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi linier berganda (SPSS).

## **2. Nofriansyah dan Marwan (2019)**

Penelitian ini berjudul “*Effect of Self-Concept, Reference Group, Online Shop Social Media, and Lifestyle on Consumptive Behavior of Students.*” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh konsep diri, kelompok referensi, toko online dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Accidental sampling* dengan sampel Mahasiswa Fakultas

Ekonomi Universitas Padang sebanyak 396 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah *descriptive analysis and path analysis*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *self-concept* dan *lifestyle* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Semakin tinggi *lifestyle* seseorang maka semakin tinggi juga tingkat perilaku konsumtifnya. Tetapi untuk variabel *reference group* dan *online shop social media* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a. Terdapat variabel bebas yang digunakan sama yaitu variabel *lifestyle*.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a. Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel bebas yang belum diteliti sebelumnya yaitu variabel *financial behavior*.
- b. Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel Generasi Milenial di kota Sidoarjo, Gresik, dan Mojokerto. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Padang sebanyak 396 mahasiswa.
- c. Teknik analisis yang akan dilakukan menggunakan SEM-PLS. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan *Descriptive Analysis And Path Analysis*.

### **3. Dilasari, Mulyati Sri, dan Kurniawan Asep (2021)**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Financial Literacy, Life Style, Locus Of Control* dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial di

Kota Subang.” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *life style*, *locus of control* dan demografi (jenis kelamin) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan sampel generasi milenial di kota Subang sebanyak 165 orang. Teknik analisis yang digunakan yaitu Regresi Linier Berganda. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa *financial literacy* dan *life style*, berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Subang. Sedangkan, *locus of control* berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di kota Subang. Akan tetapi untuk variabel demografi dengan menggunakan jenis kelamin dan pendapat tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada generasi milenial di kota Subang.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a. Terdapat variable bebas yang sama yaitu gaya hidup.
- b. Sampel yang digunakan sama yaitu generasi milenial.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a. Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel bebas yang belum diteliti sebelumnya yaitu *financial behavior*.
- b. Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel generasi milenial di kota Sidoarjo, Gresik, dan Mojokerto. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan sampel generasi milenial di kota Subang.

- c. Teknik analisis yang akan dilakukan dengan SEM-PLS. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS Versi 22.

#### 4. Fauzi dan Sulistyowati (2022)

Penelitian ini berjudul “Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Pada *Player Call Of Duty: Mobile*.”

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh literasi keuangan dan perilaku terhadap perilaku konsumtif pada *gamers*.

Teknik sampling yang digunakan yaitu *Non – Probability Sampling* dengan sampel *player Call of Duty : Mobile* sebanyak 120 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a. Terdapat variable bebas yang digunakan sama yaitu variabel perilaku konsumtif.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a. Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel bebas yang belum diteliti sebelumnya yaitu variabel gaya hidup.

- b. Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel generasi milenial di kota Sidoarjo, Gresik dan Mojokerto. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan sampel *player Call of Duty : Mobile* sebanyak 120 responden.
- c. Teknik analisis yang akan dilakukan menggunakan SEM-PLS pada WrapPLSS. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SmartPLS.

#### **5. Pratiwi dan Ari Susanti (2022)**

Penelitian ini berjudul “Menguji Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Millenial Pengguna Go-Jek Sukoharjo.” Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan sampel generasi millenial pengguna Go-jek di Sukoharjo sebanyak 125 orang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian terhadap perilaku konsumtif*. Teknik analisis yang digunakan yaitu Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif millenial pengguna Go-jek di Sukoharjo. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel bebas yang sama yaitu gaya hidup.
- b. Sampel penelitian yang diambil sama yaitu dari generasi milenial.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yang belum diteliti sebelumnya yaitu *financial behavior*. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel bebas literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri.
- b. Sampel penelitian yang akan dilakukan menggunakan generasi milenial di kota Sidoarjo, Gresik, dan Mojokerto. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan sampel generasi milenial di Sukoharjo.
- c. Teknik analisis yang akan dilakukan menggunakan SEM-PLS. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS.

Tabel 2. 1  
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Prihastuty dan Rahayuningsih (2018)	Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude</i> , Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif ( Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya )	Variabel dependen (Y) : Perilaku konsumtif  Variabel independen (X) : <i>Financial literacy, financial behavior, financial attitude</i> , dan demografi	Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 sebanyak 100 Mahasiswa  Metode <i>Purposive Sampling</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Financial behavior</i> dan <i>financial attitude</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.  <i>Financial literacy, financial behavior, financial attitude</i> , dan demografi tidak berpengaruh simultan tetapi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.  <i>Financial Literacy</i> dan demografi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif.
2	Nofriansyah dan Marwan (2019)	<i>Effect of Self-Concept, Reference Group, Online Shop Social Media, and Lifestyle on Consumptive Behavior of Students</i>	Variabel dependen (Y) : Perilaku konsumtif  Variabel independen (X) : <i>Self concept, Reference group, Online shop social media, and Lifestyle</i>	Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Padang sebanyak 396 mahasiswa  <i>Accidental sampling</i>	Analisis deskriptif dan path	Konsep diri dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif  <i>Reference Group</i> dan <i>Online Shop Social Media</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif
3.	Dilasari, Mulyati Sri, dan Kurniawan Asep (2021)	Pengaruh <i>Financial Literacy, Life Style, Locus Of Control</i> dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Subang	Variabel dependen (X) : Perilaku konsumtif  Variabel independen (Y) : <i>Financial literacy, life style, locus of control</i> dan demografi	Generasi Milenial di kota Subang  <i>Purposive Sampling</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Financial Literacy</i> berpengaruh secara positif signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di kota Subang



						<p><i>Life Style</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di kota Subang</p> <p><i>Lucus of Control</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial</p> <p>Demografi dengan jenis kelamin dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di kota Subang</p>
4.	Fauzi, I. S. N. dan Sulistyowati, A, 2022	Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Pada <i>Player Call Of Duty: Mobile</i>	<p>Variabel dependen (Y) : Perilaku konsumtif</p> <p>Variabel independen (X): Literasi keuangan dan perilaku keuangan</p>	<p><i>Player Call of Duty: Mobile</i></p> <p><i>Non - probability sampling</i> dan <i>purposive sampling</i></p>	Analisis Regresi Linier Berganda	<p>Perilaku Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada <i>player Call of Duty: Mobile</i></p> <p>Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada <i>player Call of Duty: Mobile</i></p>
5.	Pratiwi dan Ari Susanti, 2022	Menguji Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Millennial Pengguna Go-Jek	<p>Variabel dependen (Y) : Perilaku konsumtif</p> <p>Variabel independen (X) : Literasi keuangan dan gaya hidup</p>	Generasi Millennial Sukoharjo lahir tahun 1980 -2000 yang merupakan pengguna layanan	Analisis Regresi Linier Berganda	<p>Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif para generasi Millennial pengguna Go-jek</p> <p>Literasi keuangan dan Pengendalian Diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif para</p>

		Sukoharjo		Go-jek minimal 2 kali <i>Purposive sampling</i>		generasi Millenial pengguna Go-jek
--	--	-----------	--	--	--	------------------------------------

Sumber :

(D. R. Prihastuty & Rahayuningsih, 2018; Nofriansyah & Marwan, 2019; Dilasari et al., 2021; Pratiwi & Susanti, 2022; Syafira et al., 2022)

## **2.2. Landasan Teori**

Landasan teori merupakan teori dasar yang dapat digunakan dalam penelitian, yang merupakan sebuah konsep dasar mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi generasi milenial untuk berperilaku konsumtif.

### **2.2.1. Perilaku Konsumtif**

Menurut Mowen dalam penelitian Pratiwi & Susanti (2022), perilaku konsumtif merupakan pencapaian kepuasan maksimal akan barang-barang yang sebenarnya kurang dibutuhkan. Kecenderungan untuk tampil bergaya dengan mengikuti *trend* yang ada membuat kita membeli barang – barang tersebut walaupun tidak merupakan kebutuhan primer. Menurut D. R. Prihastuty & Rahayuningsih (2018), Perilaku konsumtif juga dapat diartikan menjadi sebuah perilaku membeli dan menggunakan barang yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional, berkecenderungan mengonsumsi tanpa batas, serta mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan yang dapat ditandai dengan adanya kehidupan mewah karena barang mewah memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik.

Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif (Enrico et al., 2014) yaitu:

- a. Kemampuan membeli dan masa kegunaan produk
- b. Status sosial
- c. Kepuasan terhadap produk
- d. Gengsi

Indikator perilaku konsumtif menurut (D. R. Prihastuty & Rahayuningsih, 2018), yaitu :

- a. Membeli produk karena terpicat hadiah
- b. Membeli produk untuk menjaga penampilan diri dan gengsi
- c. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat)
- d. Membeli produk dengan harga mahal untuk percaya diri yang tinggi
- e. Membeli produk karena mengidolakan modelnya
- f. Mencoba membeli lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)

### **2.2.2. Gaya Hidup**

Menurut Kanserina dalam penelitian (Dilasari et al., 2021) Gaya hidup berarti bahwa pola hidup dari individu di dunia yang diekspresikan melalui aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup diartikan sebagai cara hidup seseorang saat menggunakan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia di sekitarnya (Setiadi, 2013). Gaya hidup juga merupakan suatu kebutuhan yang telah biasa dilakukan dan benar ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidup terutama kebutuhan primer. Oleh karena itu, harus dapat membedakan mana kebutuhan dan keinginan untuk dapat melakukan gaya hidup yang baik.

Menurut Kotler dan Amstrong dalam penelitian (Astuti, 2020) menyatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi gaya hidup, yaitu :

- a. Faktor internal, yaitu sikap, pengalaman, dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motivasi dan persepsi
- b. Faktor eksternal, yaitu kelompok referensi, keluarga, dan kelas sosial.

Indikator gaya hidup menurut Shinta & Lestari (2019), yaitu :

- a. Pola seseorang dalam mengikuti *trend* dan mode terbaru
- b. Pandangan orang lain
- c. Pandangan seseorang seputar barang bermerek

### **2.2.3. *Financial Behavior***

Menurut Wicaksono dalam penelitian D. R. Prihastuty & Rahayuningsih (2018), *Financial behavior* atau perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan. *Financial behavior* merupakan suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku seorang individu tentang bagaimana memperlakukan sumber daya keuangannya dari berbagai tipe-tipe kepribadian individu dalam mengambil keputusan keuangan. *Financial behavior* sangatlah penting untuk melatih mahasiswa bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya sendiri, baik dimulai dari proses pengelolaan dan asset lainnya dengan cara baik.

Indikator *Financial Behavior* (Nababan & Sadalia, 2012) yaitu :

- a. Membayar tagihan tepat waktu
- b. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
- c. Menabung secara periodik

- d. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian

### **2.3. Hubungan Antar Variabel**

#### **2.3.1. Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif**

Kemudahan dalam berbelanja dan mendapatkan barang yang bermerek menjadi sesuatu kesenangan bagi konsumen. Konsumsi dapat diartikan sebagai kegiatan pemenuhan gaya hidup yang dapat menunjukkan status sosial di lingkungan masyarakat (Trisnani, 2019). Belanja bukanlah aktifitas yang harus dihindari selagi tidak bersifat konsumtif. Oleh karena itu, seseorang yang mempunyai gaya hidup tinggi dengan pola hidup selalu mengikuti *trend* atau model terbaru, fokus pada pandangan orang lain dan pandangan seseorang seputar barang bermerek akan berpengaruh pada perilaku konsumtifnya yang tinggi karena setiap adanya hal baru seseorang langsung mengikutinya. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri & Basri (2021) menunjukkan adanya pengaruh positif gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

#### **2.3.2. *Financial Behavior* Terhadap Perilaku Konsumtif**

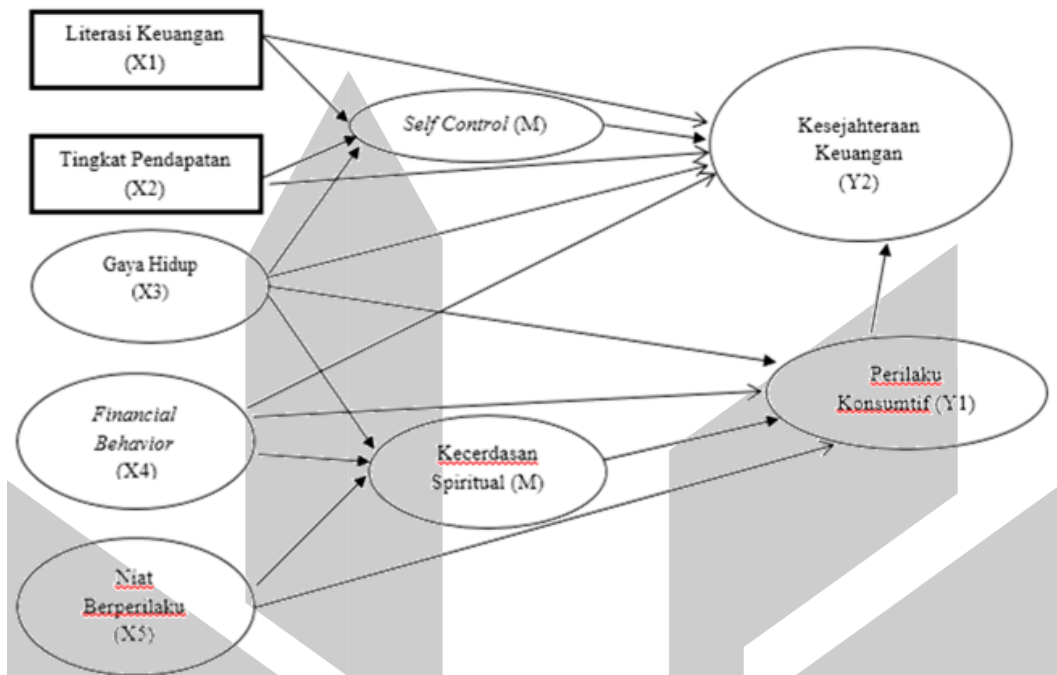
*Financial Behavior* merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bahwa bagaimana manusia yang melakukan investasi atau berhubungan tentang keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi. Seseorang yang rutin membayar tagihan tepat waktu, selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja, menabung secara periodik, dan membandingkan harga toko

dengan harga swalayan sebelum memutuskan untuk belanja merupakan seseorang dengan *financial behavior* tinggi. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang rasional akan berdampak pada konsumtif mereka yang rendah karena mereka dapat berpikir untuk menggunakan sumber daya keuangannya secara efisien dan dapat membedakan mana yang harus dibeli dan tidak.

Namun, manusia menggunakan kecerdasan mereka hanya untuk mencapai atau untuk menghindari hasil dari emosional. Hal tersebut dikarenakan kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan seseorang dalam bertindak. Sedangkan 80% sisanya diperloeh dari faktor-faktor- lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional berupa mengatur suasana hati, mengontrol desakan hati, memotivasi diri sendiri, berempati serta kemampuan bekerjasama (Goleman, 1996). Oleh karena itu, seseorang yang memiliki *financial behavior* yang tinggi justru membuat seseorang berperilaku konsumtif yang tinggi juga. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh D. R. Prihastuty & Rahayuningsih (2018), menunjukkan adanya pengaruh positif *financial behavior* terhadap perilaku konsumtif.

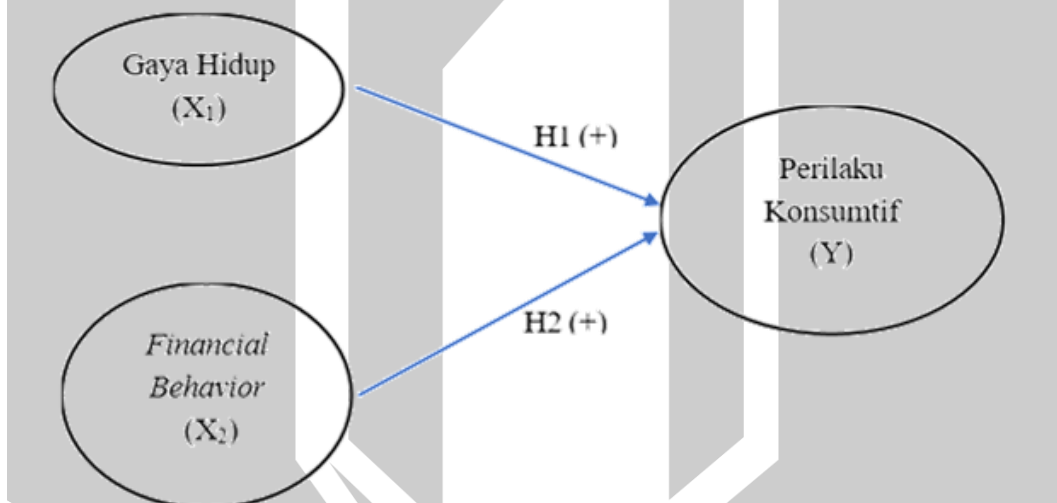
#### **2.4. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, terdapat kerangka pemikiran kolaborasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :



Sumber : diolah

Gambar 2. 1  
KERANGKA PENELITIAN KOLABORASI



Sumber : (Dilasari et al., 2021; Syafira et al., 2022)

Gambar 2. 2  
KERANGKA PENELITIAN PENELITI



## **2.5. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dirancang, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H1 : Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi milenial

H2 : *Financial behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi milenial